



Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

Dini Anggraini¹, Elfianto Yusuf², Gus Andri³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tamansiswa Padang, Jln. Tamansiswa No. 9 Padang

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 30 Maret 2024

Revisi Akhir: 15 Mei 2024

Diterbitkan Online: 30 Mei 2024

KATA KUNCI

Komunikasi, Kerjasama Tim, Produktivitas Kerja

KORESPONDENSI

Telepon: (0751) 40020

E-mail:elfianto.tamsis@gmail.com

A B S T R A C T

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap produktivitas kerja karyawan pada Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik total sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 88 responden. Teknik data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian regresinya yaitu $Y = 11,863 + 0,877 X_1 + 0,463 X_2 + e$. Hasil penelitian diperoleh variabel komunikasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan karena nilai 0,877 signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Variabel kerjasama tim berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karena nilai 0,463 signifikan $0,002 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_2 diterima. Variabel komunikasi (X_1) dan kerjasama tim (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai puskesmas Pauh Kamar karena memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak dan H_3 diterima. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang mendapat pada nilai Adjusted R-Square sebesar 0,723. Artinya, kemampuan variabel komunikasi (X_1), dan kerjasama tim (X_2) dalam menjelaskan produktivitas kerja karyawan sebesar 72,3% sedangkan sisanya 27,7% dijelaskan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan ilmu yang penting dalam mengelola suatu organisasi, Sumber daya manusia juga mempengaruhi sistem perubahan dalam organisasi. Dengan sumber daya yang bermutu dan berkualitas dapat menunjang perkembangan suatu organisasi. Sumber daya manusia yang baik akan mampu menghasilkan organisasi yang baik pula. Setiap organisasi atau instansi bersaing untuk dapat bertahan dan berkembang di era globalisasi saat ini dengan cara meningkatkan produktivitas kerja karyawannya.

Untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada suatu organisasi diperlukan peran pemimpin dalam menjalin hubungan yang baik dengan karyawan melalui komunikasi. Sebagai seorang pemimpin perlu memperhatikan komunikasi yang terjadi antar karyawan, baik itu komunikasi langsung atau pun komunikasi tidak langsung. Keberhasilan dalam membangun komunikasi yang kuat akan meningkatkan kemampuan individu di masa yang akan datang, tanpa adanya komunikasi maka suatu pekerjaan tidak akan

pernah dapat terselesaikan dengan bagaimana mestinya (Sinuhaji, 2020).

Komunikasi memegang peranan sangat penting didalam melakukan suatu kegiatan, karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia memerlukan bantuan-bantuan orang lain, sehingga komunikasi berperan sebagai sarana dalam menjalin hubungan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok, dengan demikian komunikasi merupakan elemen pokok dalam pelaksanaan kehidupan manusia yang saling mempengaruhi dan saling menukar informasi (Wibowo et al, 2022). Dalam pelaksanaan suatu organisasi memerlukan peran komunikasi antar satu dengan yang lainnya untuk membuat organisasi tetap berjalan dengan baik, tanpa adanya komunikasi suatu organisasi tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat mengganggu proses kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu organisasi.

Komunikasi bertujuan terciptanya rasa kepercayaan dan juga saling peduli sehingga menghasilkan kekompakan dan saling mendukung antar karyawan tanpa adanya rasa ketidak nyamanan antar

karyawan. Karyawan Puskesmas Pauh Kamar terdiri dari PNS, Swakelola, dan Sukarelawan, Dimana karyawan Swakelola merupakan karyawan yang bekerja berdasarkan ikatan kontrak yakni selama satu tahun sedangkan karyawan Sukarelawan yang bekerja dengan sukarela tanpa mengharapkan gaji namun memiliki tugas yang diberikan kepada sukarelawan tersebut dalam bentuk pengabdian untuk belajar dan mengasah kemampuannya yang nantinya akan dijadikan pegawai atau pekerja tetap.

Kemampuan berkomunikasi yang tidak lancar antar karyawan maupun pimpinan akan menyebabkan interaksi yang buruk, sehingga dalam organisasi sering terjadi konflik-konflik internal tim, fiksi-fiksi mulai terbentuk, terjadi pertengkaran karena masalah-masalah pribadi, dan mempertahankan pendapat pribadi. Selain komunikasi, dalam kehidupan berorganisasi suatu instansi juga membutuhkan kerjasama tim yang solid untuk bisa menghasilkan produktivitas kerja karyawan secara maksimal.

Kerjasama tim merupakan suatu tindakan yang harus kita bangun antar karyawan, karena didalam suatu organisasi pasti memiliki tujuan yang sama, Apabila kerjasama tim telah berjalan dengan baik maka setiap karyawan akan fokus dalam bekerja dan saling mengingatkan ketika terjadi masalah dalam kelompoknya (Dira et al, 2020). Oleh sebab itu kita harus bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut

Kesenjangan terjadi diantaranya, tidak adanya kerjasama yang baik antar karyawan didalam suatu departement, tidak peduli dengan tanggung-jawabnya sehingga mengakibatkan permasalahan bagi karyawan yang lainnya. Menurut Hidayat, (2021) Team kerja atau kerja sama tim merupakan bentuk kerja kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai misi yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

Sebuah tim juga sangat membutuhkan tekad untuk saling bekerjasama menyelesaikan pekerjaan. Jika seorang saja anggota yang tidak menyelesaikan pekerjaan atau tidak ahli dalam pekerjaan, namun dapat dikerjakan dibantu oleh anggota tim lainnya maka akan berpengaruh besar terhadap kinerja yang di hasilkan. Inilah yang dimaksudkan dengan kerja tim, Sama-sama menyelesaikan tugas, saling melengkapi kekurangan antar tim.

Tim kerja yang efektif memberikan anggota-anggotanya saling berkolaborasi dan kompak untuk mencapai tujuan bersama dan memiliki sikap yang saling mendukung dalam kerja sama tim. Kerjasama tim menjadi hal yang penting, karna dapat melengkapi dan membantu pekerjaan agar lebih mudah dan cepat terselesaikan, Kerjasama tim dapat terwujud dengan baik ketika karyawan bekerja secara kohesif dengan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang positif. Suatu kerjasama lebih penting dari skill dan finansial, namun sering kali dalam sebuah tim tidak bisa bekerja sama dengan baik yang dapat menyebabkan hilangnya inovasi, efektifitas dan efisien kerja. Hal ini akan berpengaruh pada produktifitas dan kinerja, (Gultom et al, 2023)

Puskesmas Pauhkambar merupakan suatu kesatuan organisasi yang berfungsi sebagai pusat pengembangan kesehatan, membina peserta masyarakat serta

memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah Pauh Kamar sebagai pelaksanaan teknis dinas kesehatan kabupaten atau kota, maka puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan.

Puskesmas Pauh Kamar merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Padang Pariaman. Puskesmas Pauh Kamar melayani berbagai program Puskesmas seperti pemeriksaan kesehatan (check up), pembuatan surat keterangan sehat, rawat jalan, lepas jahitan, ganti balutan, jahit luka, cabut gigi, pemeriksaan tensi, tes hamil, pemeriksaan anak, tes golongan darah, asam urat, kolesterol dan lainnya. Pelayanan Puskesmas Pauh Kamar telah dapat menjalin kerjasama yang baik dengan tenaga kesehatan, mulai dari perawat, dokter, alat kesehatan dan obatnya. Puskesmas Pauh Kamar menjadi salah satu pilihan warga masyarakat Kabupaten Padang Pariaman untuk memenuhi kebutuhan terkait kesehatan.

Tujuan dilakukannya studi kasus di Puskesmas Pauh Kamar ini untuk meneliti fenomena bagaimana pelaksanaan tugas karyawan di Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

Berikut adalah tabel yang memperlihatkan jumlah data karyawan di Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

Tabel 1. 1 Data Ketenagakerjaan Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023

No	Status ketenagakerjaan	Jumlah karyawan
1.	PNS	45
2.	Swakelola	10
3.	Suka relawan	33
	Jumlah	88

Sumber: Puskesmas Pauh kamar tahun 2023

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk Melakukan Penelitian dengan judul “ **Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Puskemas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.**

Rumusan Masalah

Pada umumnya setiap lembaga tidak terlepas dari masalah untuk mewujudkan tujuan dari organisasi itu sendiri. Dari latar belakang yang telah di uraikan maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut;

1. Apakah komunikasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apakah kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?
3. Apakah komunikasi dan kerjasama tim secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Puskesmas Pauh

Kambar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan adanya permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada Puskesmas Pauh Kambar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kerjasama tim terhadap produktivitas kerja karyawan pada Puskesmas Pauh Kambar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi dan kerjasama tim secara bersamaan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Puskesmas Pauh Kambar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

LANDASAN TEORI

Komunikasi

Menurut Fachrezi & Khair (2020) mengatakan komunikasi ialah proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikan sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Menurut Apriada & Wulandari, (2020) komunikasi didefinisikan sebagai penyampaian keinginan dari seseorang yang terpendam didalam hati kepada orang lain, baik melalui suara atau gerak gerik isyarat yang disampaikan dari pengirim kepada penerima informasi yang bisa dipahami dengan mudah.

Komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dalam bentuk simbol atau lambang yang melibatkan dua person atau lebih yang terdiri atas pengirim (komunikator) dan penerima (komunikan) dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama mengenai masalah atau persoalan masing-masing pihak (Fuaddi & Amenda, 2023). Komunikasi Kesehatan didefinisikan juga sebagai studi yang mempelajari kiat menggunakan strategi komunikasi yang bertujuan menyebarkan informasi Kesehatan yang dapat mempengaruhi individu dan masyarakat luas sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat dalam pemeliharaan Kesehatan (Lolo, 2021).

Menurut Wandu *et al.*, (2019) komunikasi mengacu pada transmisi, proses pengiriman dan penerimaan pesan atau pertukaran informasi yang dilakukan dua orang atau kelompok dengan beberapa efek dan umpan balik seketika dalam bentuk lisan maupun tulisan. Komunikasi adalah pemindahan informasi dari satu orang ke orang lain, secara langsung maupun tidak langsung melalui media untuk menginformasikan atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku (Elia & Simanjuntak, 2021).

Indikator Komunikasi

Menurut Elia & Simanjuntak, (2021) terdapat lima indikator komunikasi, di antaranya sebagai berikut:

1. Pemahaman
Adalah kemampuan memahami pesan yang di sampaikan komunikator. Tujuan komunikator adalah

menyampaikan pesan kepada komunikan dan untuk sampai pada tujuan itu, maka seorang komunikator dan komunikan harus sama-sama mengerti fungsinya masing-masing.

2. Kesenangan
Adalah apabila proses komunikasi itu sudah dapat berlangsung dalam situasi yang sangat menyenangkan ke dua belah pihak. Dengan adanya suasana yang nyaman dan rileks, maka akan timbul kesan yang menarik. Tingkat kesenangan dalam berkomunikasi berkaitan erat dengan perasaan terhadap orang yang berinteraksi dengan komunikan.
3. Pengaruh Pada Sikap
Tujuan berkomunikasi adalah memengaruhi sikap tindakan orang lain merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Proses merubah dan merumuskan kembali sikap, atau pengaruh sikap berlangsung terus seumur hidup. Jika berkomunikasi dengan orang lain, kemudian terjadi perubahan pada perilakunya, maka komunikasi yang terjadi adalah efektif. Dan jika tidak ada perubahan pada sikap seseorang maka komunikasi tersebut tidaklah efektif dan gagal mengubah sikap komunikan, namun komunikan akan tetap memahami maksud komunikator. Dengan kata lain kegagalan dalam mengubah perilaku seseorang berbeda dengan kegagalan dalam meningkatkan pemahaman.
4. Hubungan Yang Berlangsung Semakin Baik
Efektifitas komunikasi memerlukan suasana psikologis yang positif dan penuh kepercayaan sehingga pesan yang di sampaikan komunikator berdampak positif. Proses komunikasi secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan.
5. Tindakan.
Mendorong orang lain untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan tujuan kita tidaklah mudah. Komunikasi akan efektif jika kedua belah pihak setelah berkomunikasi terdapat adanya sebuah tindakan. Dalam hal ini, tindakan yang diharapkan dari komunikasi yang efektif adalah komunikasi mengambil keputusan sesuatu tujuan komunikator saat memberikan stimuli.

Kerjasama Tim

Kerjasama tim adalah sistem perpaduan kerja suatu kelompok yang didukung oleh berbagai keahlian dengan kejelasan tujuan, dan juga didukung oleh kepemimpinan dan komunikasi untuk menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dari pada kinerja individu (Susanti *et al.*, 2021). Tim adalah kelompok didalam Tim yang anggota-anggotanya saling bergantung satu sama lain, saling berbagi tujuan bersama, dan dicirikan oleh adanya satu orang yang mengkoordinasikan kegiatan bersama mereka. Koordinasi tersebut dilakukan demi mencapai tujuan bersama (Febrianto, 2021).

Menurut Anggraeni & Saragih, (2019: 1164) kerjasama tim adalah sekelompok orang yang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama dengan mengarahkan setiap prestasi yang dimiliki demi mencapai hasil yang lebih baik. Prestasi yang telah tercapai dapat membuat anggota tim menjadi lebih semangat dalam mencapai tujuan-tujuan

berikutnya. Menurut Hamiruddin *et al*, (2019) kerja tim merupakan sekerumun individu yang bertugas bersama-sama demi meraih sasaran yang serupa serta dapat bertambah ringan untuk mencapai tujuan tersebut dengan bekerja bersama daripada melakukannya sendiri. Bekerja dalam sebuah tim akan mempermudah anggota ketika mengalami beberapa permasalahan sehingga tim akan berfungsi sangat baik dalam memecahkan permasalahan tersebut.

Kerja sama tim adalah sekelompok orang yang bekerjasama, saling menghargai, memberi dorongan dan semangat untuk mencapai suatu tujuan. (Apriliani & Sriathi, 2019)

Indikator Kerjasama Tim

Menurut Susanti *et al*, (2021) Indikator Kerjasama tim terdiri dari beberapa indikator diantaranya,

1. Kerjasama

Kerjasama dilakukan oleh sebuah tim lebih efektif daripada kerja secara individual. Kontribusi tiap-tiap individu dapat menjadi sebuah kekuatan yang terintegrasi. Individu dikatakan bekerja sama jika upaya-upaya dari setiap individu tersebut secara sistematis terintegrasi untuk mencapai tujuan bersama. Semakin besar integrasinya semakin besar tingkat kerja samanya. Indikator-indikator kerja sama sebagai alat ukurnya sebagai berikut:

 - a) Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, yaitu dengan pemberian tanggung jawab dapat tercipta kerjasama yang baik.
 - b) Saling berkontribusi, yaitu dengan saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran akan terciptanya kerjasama.
 - c) Pengerahan kemampuan secara maksimal, yaitu dengan mengerahkan kemampuan masing-masing anggota tim secara maksimal, kerjasama akan lebih kuat dan berkualitas.
2. Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang sungguh-sungguh dengan apa yang dikatakan dan dilakukannya. Kerjasama tim yang berkinerja tinggi dicirikan oleh kepercayaan (trust) timbal balik yang tinggi di antara anggota-anggotanya. Artinya para anggota meyakini akan integritas, karakter dan kemampuan setiap anggotanya. Indikator-indikator kepercayaan, yaitu:

 - a) Kejujuran, yaitu dengan adanya kejujuran anggota tim akan menciptakan rasa saling percaya.
 - b) Pemberian tugas, yaitu dengan pemberian tugas pada anggota tim berarti telah memberikan kepercayaan bahwa anggota tim mampu melaksanakannya.
 - c) Integritas, yaitu setiap anggota dianggap memiliki integritas atau bersikap sebenarnya (truthfulness) dalam bekerja.
3. Kekompakan

Kekompakan adalah tingkat solidaritas dan perasaan positif yang ada dalam diri seseorang terhadap kelompoknya. Indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Saling ketergantungan tugas, yaitu saling ketergantungan pada tugas menciptakan kekompakan.
- b) Saling ketergantungan hasil, yaitu anggota tim merasa hasil yang dicapai bukanlah hasil secara individu, tetapi hasil kekompakan bersama dalam bekerja.
- c) Komitmen yang tinggi, yaitu anggota tim dianggap memiliki komitmen yang tinggi pada tujuan yang akan dicapai tim.

Produktivitas Kerja

Produktivitas Karyawan adalah kemampuan karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan hasil yang diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat (Apriliani Sriathi, 2019). Mawarni (2019) menyatakan bahwa pengertian produktivitas adalah hasil kerja input dan output karyawan yang kemudian dibandingkan. Seorang pekerja yang hasilnya kerjanya tinggi tetapi belum tentu produktivitasnya ikut naik

Produktivitas berasal dari bahasa Inggris, *productive* yang artinya menghasilkan, dan *productivity* *having the ability make or create, creative* yang artinya kekuatan atau kemampuan dalam menghasilkan sesuatu karena dalam organisasi yang kreatif. Produktivitas kerja yang dihasilkan adalah wujud dari tujuannya. Jadi, produktivitas sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan nasional, (Damayanti *et al*, 2022). Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana untuk dapat meningkatkan produktivitas pegawai, pelaksanaan pengawasan sangat diperlukan (Busro, 2018). Produktivitas karyawan adalah kemampuan untuk meningkatkan hasil kerja dan mencapai tugas-tugas tertentu sesuai dengan standar yang telah ditentukan atau ditetapkan seperti mutu dan efisiensi (Apriliani & Sriathi, 2019).

Indikator Produktivitas Kerja

Menurut Mawarni (2019) menyatakan bahwa indikator yang dapat mengukur produktivitas kerja adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan untuk melaksanakan tugas yaitu kemampuan seorang karyawan sangat tergantung kepada ketrampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja
2. Meningkatkan hasil yang dicapai yaitu karyawan selalu berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat Kerja yaitu usaha untuk lebih baik dari hari kemarin
4. Pengembangan diri yaitu senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja
5. Mutu yaitu hasil pekerjaan yang menunjukkan kualitas kerja seorang karyawan
6. Efisiensi yaitu perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan

Hipotesis Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Diduga adanya pengaruh Komunikasi terhadap Produktivitas kerja karyawan di Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
- H2 : Diduga adanya pengaruh Kerjasama Tim terhadap Produktivitas kerja karyawan di Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
- H3 : Diduga adanya pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap produktivitas kerja karyawan di Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono, (2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis statistik deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap produktivitas kerja karyawan pada Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik total sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 88 responden. Teknik data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan SPSS 25, maka diketahui hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,863	4,119		2,880	,005
Komunikasi	,877	,143	,591	6,124	,000
Kerjasama Tim	,463	,149	,301	3,118	,002

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (2024).

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 11,863 + 0,877 X_1 + 0,463 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, dapat di buat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang di peroleh sebesar 11,863. Artinya tanpa variabel komunikasi (X_1) dan kerjasama tim (X_2) atau (X_1 dan $X_2 = 0$), maka produktivitas kerja pegawai puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman sudah ada sebesar 11,863 satuan
2. Koefisien regresi variabel komunikasi (X_1), adalah sebesar 0,887 satuan. Artinya jika komunikasi (X_1) mengalami kenaikan satu (satuan) dengan asumsi variabel kerjasama tim (X_2) dengan produktivitas kerja (Y) karyawan tetap, maka produktivitas kerja karyawan puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman meningkat sebesar 0,877 satuan atau 87,7%.
3. Koefisien regresi variabel kerjasama tim (X_2), adalah sebesar 0,463 satuan. Artinya jika kerjasama tim (X_2) mengalami kenaikan satu (satuan) dengan asumsi variabel komunikasi (X_1) dengan produktivitas kerja (Y) tetap, maka produktivitas kerja karyawan puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman meningkat sebesar 0,463 satuan atau 46,3%.

Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Berdasarkan uji secara parsial (t) yang dilakukan menggunakan SPSS 25 maka diketahui hasil sebagai berikut:

Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,863	4,119		2,880	,005
Komunikasi	,877	,143	,591	6,124	,000
Kerjasama Tim	,463	,149	,301	3,118	,002

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel komunikasi (X_1) terhadap produktivitas kerja karyawan

Berdasarkan hasil uji t, maka diketahui variabel komunikasi (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar (6,124) $> t_{tabel}$ dengan $df = n - k = 88 - 3 = 85$ sebesar (1,988), maka H_0 di tolak dan H_1 diterima

2. Pengaruh variabel kerjasama tim (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan

Berdasarkan hasil uji t, maka diketahui variabel kerjasama tim (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, karena nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar (3,118) $> t_{tabel}$ dengan $df = n - k = 88 - 3 = 85$ sebesar (1,988), maka H_0 di tolak dan H_2 diterima

Hasil Uji F (Simultan)

Berdasarkan uji secara simultan (F) yang dilakukan menggunakan SPSS 25, maka diketahui sebagai berikut:

Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2395,873	2	1197,937	114,336	,000 ^b
	Residual	890,570	85	10,477		
	Total	3286,443	87			

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

b. Predictors: (Constant), Orientasi Pasar, Kreativitas, Inovasi Produk

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (2024).

Berdasarkan Tabel uji F, diketahui variabel komunikasi (X_1) dan kerjasama tim (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, karena memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $(114,336) > F_{tabel}$ $df_1 = k - 1$ ($3-1=2$), dan $df_2 = n - k$ ($88-3=85$) sebesar 3,10, sehingga H_0 di tolak dan H_3 diterima

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan menggunakan SPSS 25, maka diketahui hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,854 ^a	,729	,723	3,23686

a. Predictors: (Constant), Orientasi Pasar, Kreativitas, Inovasi Produk

b. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (2024).

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang mendapat pada nilai Adjusted R-Square sebesar 0,723. Artinya, kemampuan variabel komunikasi (X_1), dan kerjasama tim (X_2) dalam menjelaskan produktivitas kerja karyawan sebesar 72,3% sedangkan sisanya 27,7% dijelaskan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Komunikasi terhadap Produktivitas kerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada variabel komunikasi (X_1) diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,877 satuan. Artinya variabel komunikasi (X_1) mengalami peningkatan terhadap produktivitas kerja karyawan puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman sebesar 0,877 satuan. Sedangkan hasil uji t (parsial) di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar $(6,124) > t_{tabel}$ sebesar $(1,998)$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, Jadi variabel komunikasi (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap produktivitas kerja karyawan puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya komunikasi yang baik antar karyawan dapat meningkatkan semangat kerja karyawan

dalam bekerja sehingga produktivitas kerja yang dihasilkan karyawan puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman dapat meningkat. Hal ini juga dibuktikan dengan tingkat capaian responden (TCR) tertinggi terdapat pada indikator pengaruh pada sikap, yang menyatakan bahwa dengan komunikasi yang baik dengan cara memberikan saran dan masukan antar sesama karyawan dapat menumbuhkan semangat kerja kaeyawan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Widharma & Askiah, (2022), menemukan bahwa komunikasi kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di PT. Sanggar Sarana Baja di kota Samarinda. Komunikasi membawa pengaruh positif bagi seluruh karyawan dan juga atasan. Hal ini akan terlihat dari cara mereka berkomunikasi dengan atasan dan juga karyawan lainnya yang ada dalam perusahaan sehingga dapat berdampak positif terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Produktivitas kerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada variabel kerjasama tim (X_2) diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,463 satuan. Artinya variabel kerjasama tim (X_2) mengalami peningkatan terhadap produktivitas kerja karyawan puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman sebesar 0,463 satuan. Sedangkan hasil uji t (parsial) di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar $(3,118) > t_{tabel}$ sebesar $(1,998)$ dan nilai signifikan sebesar $0,0002 < 0,05$, Jadi variabel kerjasama tim (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan puskesmas Pauh Kamar kecamatan Nan Sabaris kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kerjasama tim yang baik antar karyawan dapat meringankan dan membantu dalam pelaksanaan tugas sehingga karyawan merasa senang dalam bekerja sehingga produktivitas kerja yang dihasilkan karyawan Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman menjadi semakin baikt. Hal ini juga dibuktikan dengan tingkat capaian responden (TCR) tertinggi terdapat pada indikator kerjasama yang menyatakan bahwa dengan menyelesaikan tugas secara bersama-sama dan sesuai dengan keahlian masing-masing akan membuat suatu pekerjaan lebih mudah dan lebih baik lagi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anggraeni & saragih, (2019) menemukan bahwa berdasarkan hasil pengujian telah terbukti bahwa kerjasama tim berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah. Namun hanya dengan mengandalkan usaha individu maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai secara unggul, oleh karena itu diperlukan adanya kerjasama di dalam perusahaan oleh sesama anggota karyawan

Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji F (simultan) diketahui nilai F_{hitung} sebesar (114,336) $> F_{tabel}$ sebesar 3,10, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi, variabel komunikasi (X_1) dan kerjasama tim (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) di dapatkan nilai *adjusted R-square* sebesar 0,723. Artinya, kemampuan variabel komunikasi (X_1) dan kerjasama tim (X_2) dalam menjelaskan produktivitas kerja karyawan sebesar 72,3% sedangkan 27,7% dijelaskan Variabel lain yang tidak di gunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya komunikasi dan kerjasama tim yang baik, maka hasil kerja yang diberikan karyawan puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman juga akan semakin baik. Hal ini dibuktikan dengan tingkat capaian responden (TCR) tertinggi terdapat pada indikator pengembangan diri. Penilaian responden tersebut dapat diartikan bahwa setiap karyawan selalu berusaha meningkatkan kemampuannya dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Hidayat, Budianto, & Herman, (2023), menemukan bahwa komunikasi, kerjasama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja secara bersama sama. Artinya dengan memperhatikan komunikasi dan kerjasama tim karyawan maka dapat meningkatkan kinerja karyawan ke arah yang lebih baik, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai

Implikasi Penelitian

Variabel Komunikasi (X_1)

Berdasarkan jawaban responden pada pernyataan pada variabel Komunikasi (X_1) diketahui tingkat capaian responden (TCR) tertinggi terdapat pada pernyataan No. 5, yaitu Saya selalu memberikan saran dan masukan dengan kata yang sopan dan ramah sebesar 89,9%. Hal ini menandakan bahwa setiap karyawan memiliki sikap saling peduli antar karyawan sehingga tidak adanya persaingan dan saling menjatuhkan antar karyawan. Maka oleh sebab itu hubungan yang baik dan selalu menjaga komunikasi sesama rekan kerja harus di pertahankan oleh puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman untuk mempertahankan kinerja tetap baik.

Penelitian terendah terdapat pada No.10 yaitu, Saya memberikan semangat kepada rekan atau karyawan dengan sedikit motivasi sebesar 83,2%. Hal ini menandakan bahwa setiap karyawan selalu memberikan dukungan dan motivasi yang full sebagai bentuk dukungan terhadap sesama karyawan tanpa pernah memandang jabatan dan pangkat. Hal ini harus dipertahankan agar setiap karyawan merasa senang dalam bekerja.

Berdasarkan hasil tersebut, penting bagi pimpinan memperhatikan hubungan komunikasi.

Variabel kerjasama tim (X_2)

Berdasarkan jawaban responden pada pernyataan pada variabel kerjasama tim (X_2) diketahui tingkat capaian responden (TCR) tertinggi terdapat pada pernyataan No.2 yaitu, Saya menyelesaikan tugas secara bersama dan sesuai dengan keahlian masing-masing sebesar 88,6%. Hal ini menandakan bahwa sesama karyawan sudah terbentuk kekompakan dalam bekerja sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta ditambah dengan keahlian dari masing-masing individu yang berbeda-beda tentunya akan membuat pekerjaan jadi lebih efektif lagi.

Penelitian terendah terdapat pada No.5 yaitu, Saya sangat puas bekerja secara kelompok dan merasa lebih efektif sebesar 85,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing karyawan bekerja sesuai tugas dan tanggung jawabnya dan tetap bekerja secara maksimal dengan atau tanpa mengandalkan karyawan lainnya. Namun dengan adanya karawan pembantu akan lebih baik lagi sebagai tambahan agar pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Variabel Produktivitas kerja Karyawan (Y)

Berdasarkan jawaban responden pada pernyataan variabel produktivitas kerja karyawan (Y) diketahui tingkat capaian responden (TCR) tertinggi terdapat pada pernyataan No.1 yaitu, saya merasa puas jika menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sebesar 90,4%. Hal ini menandakan bahwa karyawan puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman telah menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Maka oleh sebab itu hal ini harus dipertahankan dengan baik agar hasil kerja yang diberikan tetap baik.

Penilaian terendah terdapat pada pernyataan No. 11 yaitu, saya selalu menunda kepentingan pribadi dan mendahului tugas dan tanggung jawab sebesar 83,2%. Hal ini menandakan bahwa karyawan puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman memprioritaskan tanggung jawabnya dan bekerja dengan baik. Karena sebagai tenaga kesehatan memiliki tugas tanggung jawab dalam menjaga dan memberikan pelayanan kesehatan masyarakat sudah seharusnya bijak dalam mengambil keputusan dan mendahulukan yang lebih penting.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mencoba membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel komunikasi (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman dengan nilai t hitung sebesar (6,124) $>$ t tabel sebesar (1,998) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$
2. Hasil uji t pada variabel kerjasama tim (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman dengan nilai t hitung sebesar (3,118) $>$ t tabel sebesar (1,998) dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$
3. Hasil uji F pada variabel komunikasi (X_1) dan kerjasama tim (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan

puskesmas Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman dengan nilai F hitung sebesar (114,336) > F tabel sebesar (3,10) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$

4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,723. Artinya, kemampuan variabel komunikasi(x1), dan kerjasama tim (X2) dalam menjelaskan produktivitas kerja pegawai sebesar 72,3% sedangkan sisanya 27,7% dijelaskan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Penelitian ini hendaknya memberikan manfaat bagi puskesmas pauh kamar kecamatan nan sabaris kabupaten padang pariaman dalam pengembangan karyawan yaitu dengan memperhatikan komunikasi dan kerjasama tim, karena kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan

2. Bagi Akademik

Bagi akademik diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan untuk referensi bagi mahasiswa yang dengan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama, selain itu juga memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai baik perusahaan maupun instansi pemerintahan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M., & Nurjaman. (2014). *Manajemen Tenaga Kerja Dan Hubungan Kerja*, Edisi. Bandung: CV. Pioner Jaya.
- Ahmad Wahyuddin Habibie, M. B. (2017). Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Geo Given Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Branchmark*, 39-50.
- Anggraeni, L., & Saragih, R. (2019). Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Pduktivitas Kerja Karyawan Pt.Pln (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah. *E-Proceeding Of Management*, 1163-1170.
- Apriada, K., & Wulandari, P. R. (2020). Pengaruh Pelatihan, Komunikasi Dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Pln (Persero) Distribusi Bali. *Accounting Profession Journal (Apaji)*, 2(2), 104-113.
- Apriliani, N. K., & Sriathi, A. A. (2019). Pengaruh Pemberdayaan, Kerja Sama Tim Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Spa Santrian Bali. *E-Jurnal Manajemen*, 6870.
- Barthos, B. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Suatu Pendekatan Makro)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Busro, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Damayanti, N. W., Mendra, I. W., & Purnawati, N. L. (2022). Pengaruh Komunikasi Perilaku Produktif, Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt.Tunas Jaya Sanur Denpasar. *Jurnal Emas*, 2774-3020.
- Dira, A., Kusniawati, A., & Muhidin, A. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Teamwork Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis). *Business Management And Entrepreneurship Journal*, 2(2).
- Elia, & Simanjuntak, J. (2021). Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Kelompok Terhadap Kinerja Karyawan Pada Asialink Hotel By Prasanthi Batam. 1-10.
- Eni Mahawati, Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. P., & Tiara Fani, A. P. (2021). *Analisis Beban Kerja Dan Produktivitas Kerja*. Semarang: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Fachrezi, H., & Khair, H. (2020). Pengaruh Komunikasi, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Angkasa Pura II(Persero) Kantor Cabang Kualanamu. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1),107-119.
- Febrianto, S. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif Pendekatan Kepemimpinan Tim, Dan Efektivitas Tim (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). (*JMPIS*)*Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 598-607.
- Fuaddi, H., & Amenda, R. (2023). Pengaruh Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Lembaga Smart Fast Global Education Pekanbaru. *Journal Of Islamic Economics, Management And Business*, 143.
- Gultom, H. P., Simanjorang, J., Harahap, A. R., Siburian, J. E., Gaol, S. A., & Panggabean, C. E. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Perkebunan Nusantara Iii Persero (Medan). *Jurnal Edueco*, 114.
- Haang, P., Ahkmad, F. A., & Hamid, E. (2020). Pengaruh Produktivitas Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Koperasi Parodhana Arta Solution Bekasi. *Al-Misbah*, 1(1), 119-129.
- Habibie, A. W., Musriha, & Negoro, B. K. (2017). Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Geo Given Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Branchmark*, 41.
- Hamiruddin, Hajar, I., & Saleh, S. (2019). Pengaruh Komunikasi Organisasi, Motivasi Kerja, Dan Kerja Sama Tim Terhadap Kinerja Pegawai (The Effect Of Organizational Communication, Work Motivation And Teamwork On Employees Performance).2. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi (Jumbo)*, 138-151.
- Hermanto. (2020). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Infinity Marine Di Kota Batam. *Skripsi*, 15-16.

- Hidayat, A. M., Budianto, A., & Herman, F. (2023). Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Puskesmas Karangpucung 2 Kabupaten Cilacap). *Diversity(Jurnal Ilmiah Pascasarjana)*, 1-10.
- Hidayat, R. (2021). Pengaruh Komunikasi Internal, Disiplin Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan. *DimensiI*, 65..
- Ilson, B. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Erlangga .
- Indra P, I., Made, & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi*. Deppublish Publisher.
- J.Winardi. (2006). Teori Organisasi Dan Pengorganisasian. Dalam J.Winardi, *Teori Organisasi Dan Pengorganisasian* (Hal. 1). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lawasi, E. S., & Triatmanto, B. (2017). PENGARUH Komunikasi, Motivasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 47-55.
- Liana, L. (2009). Penggunaanmradengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabelmoderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi*, 91.
- Lolo, W. (2021). *Komunikasi Farmasi Dan Kesehatan*. Klaten: Lakaisha.
- Mangkunegara, A. A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masyithah, S. M., & Al., S. E. (2018). Nalisis Pengaruh Kompensasi, Kerjasama Tim Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan PT. Bank Muamalat Cabang Banda Aceh. *Simen (Akuntansi Dan Manajemen) Sties.*, 1-9.
- Mawarni, & I. (2019). Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya Unit Usaha Minyak Dan Gas Kota Palembang. *Jurnal EKOBIS Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 3.
- Pakpahan, I. J., Herwin, R., Susanti, I., Marpaung, E. F., & Harahap, N. R. (2020). Pengaruh Komunikasi, Etika Kerja Dan Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Sibolga Kota. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 188.
- Prabawa, I. M., & Supartha, I. W. (2018). Meningkatkan Produktivitas Karyawan Melalui Pemberdayaan, Kerja Sama Tim Dan Pelatihan Di Perusahaan Jasa. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 499.
- Putri, S. M. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim, Keterampilan Komunikasi, Dan Penghargaan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Uptd Puskesmas Tladan Magetan. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)*, 1-17.
- Robbins, P., & Judge, T. (2017). *Organizational Behaviour, Edisi 13, Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Roflin, E., & Liberty, I. S. (2021). *Populasi,Sampel,Varianbel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan,Jawa Tengah : Pt.Nasya Expanding Management.
- Safitri, A. E., & Gilang, A. (2019). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT.Telkom Witel Bekasi. *Jurnal Ecodemica*, 174.
- Setiyanti, S. W. (2012). Membangun Kerja Sama Tim (Kelompok). *Jurnal Stie Semarang*, 64.
- Siagian, S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinuhaji, E. (2020). Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisma Cendekia*, 29-34.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Cetakan Ke 28*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling* . Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia.
- Susan, E. (2019). Manajen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 952-962.
- Susanti, Widyani, A. D., & Utami, N. M. (2021). Pengaruh Keterlibatan Kerja Karyawan, Loyalitas Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawancv. Sanitary Bali Pinangsia. *Jurnalemas*, 226.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Terhadap Kinerja Karyawan*. Jakarta: Prenada Media.
- Taufik, T. R., Hanafi, A., Zunaidah, & Perizade, B. (2022). Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 69-80.
- Wandi, D., Adha, S., & Asriyah, I. (2019). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(2), 18–30, ISSN:1098-6596.
- Wardhani, A. P., Hasiolan, L. B., & Hasiolan, L. B. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal Of Management*, 3-4.
- Wibowo, F. X., Warnanti, A., Widiyanto, G., & Heriyanto, A. Y. (2022). Pengaruh Komunikasi, Konflik, Dan Stress Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pt Sumiyati Ekspor Import Internasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomika*, 149-169.
- Widyarma, A. S., & Askiah. (2022). Pengaruh Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Sanggar Sarana Baja Di Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 2.
- Wilson, B. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga.